

BAB 5

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Keperawatan kepada Tn.M dengan diagnose medis Pneumonia di Ruang Alamanda 2 Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu, selama empat hari dimulai dari tanggal 03 Maret 2020 sampai dengan akhir jadwal praktek dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada Tn.M meliputi pemeriksaan fisik serta data-data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien maupun keluarga klien. dalam pengkajian ada beberapa kesenjangan yang ditemukan baik dari teori maupun dari kasus yang ditemukan. Kesenjangan tersebut ditemukan pada pemeriksaan penunjang, dimana pemeriksaan berupa analisa gas darah tidak dilakukan pada klien Tn. M namun pemeriksaan lainnya terlaksana dengan baik. Selain itu, pada manifestasi klinis dalam teori menunjukkan pasien dengan pneumonia ditandai dengan tanda-tanda abnormal pada bagian paru, sputum dengan bercak darah, terdapat cairan pada pleura, dan gagal napas. Namun pada klien Tn.M manifestasi klinis yang tidak sesuai dengan teori adalah sputum dengan bercak darah dan gagal napas. Pada penatalaksanaan medis terdapat kesenjangan dengan kasus berupa pengisapan secret dengan teknik suction pada pasien dengan pneumonia. Namun, pada klien Tn. M tidak dilakukan suction, karena klien dapat melakukan pengeluaran secret secara mandiri tanpa diperlukan bantuan. Maka dalam pengkajian yang penulis, tidak terdapat kesenjangan yang berlebih dan sesuai dengan teori yang ditemukan.
- b. Diagnosa keperawatan yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan lima diagnose keperawatan. diagnose yang ditemukan penulis juga terdapat pada kasus yaitu

ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan hiperventilasi, ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan mucus berlebih, ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan hipertermi berhubungan dengan penyakit.

- c. Pada perencanaan menentukan prioritas masalah, tujuan dan kriteria hasil penulis temukan faktor hambatan karena dalam penentuan tersebut mengacu pada NIC-NOC (2016), akan tetapi kenyataannya kondisi pasien tidak selalu sesuai dengan teori yang ditemukan oleh penulis. Sedangkan faktor pendukungnya adalah klien, keluarga klien, perawat maupun tenaga medis lain sangat kooperatif dalam melaksanakan atau menerapkan rencana keperawatan yang dibuat oleh penulis.
- d. Dalam proses pelaksanaan tindakan keperawatan, penulis menemukan hambatan yaitu tindakan yang diberikan kepada klien tidak semua sesuai dengan teori. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan tindakan, penulis terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi klien dalam menerapkan tindakan yang direncanakan. Oleh karena itu, tindakan yang telah direncanakan tidak terlaksana dengan maksimal. Namun, faktor pendukung dalam hal ini adalah klien, keluarga klien, dan perawat sangat kooperatif dalam pelaksanaan tindakan keperawatan.
- e. Evaluasi adalah tahap akhir proses keperawatan. diagnose medis Pneumonia yang ditemukan pada kasus klien Tn.M selama 4x24 jam hanya teratasi sebagian dan dilanjutkan oleh tim medis di RSUD Pasar Minggu. Hal ini dikarenakan kondisi klien yang belum stabil dan harus dilaksanakan beberapa tindakan medis lainnya. Selain itu, diakibatkan dengan jadwal parktek yang telah berakhir.

V.II Saran

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis sampai tahap akhir pada klien Tn.M dengan diagnose medis Pneumonia, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Klien

Dalam upaya proses pemulihan agar selalu menjaga kesehatan dengan berhenti atau menghindari asap rokok, menjaga pola makan, dan pola hidup yang sehat dan bersih. Selain itu, datangilah pusat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan kesehatan yang optimal. Dan bagi keluarga klien, diharapkan lebih aware (sadar) akan keluhan, faktor usia dan tanda gejala yang dialami sanak keluarga/saudara sehingga proses pengobatan dapat dilakukan sejak dini untuk mengurangi terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dalam pelaksanaan program praktik klinik, diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengarahkan mahasiswa dalam melakukan pengkajian, penentuan diagnose, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi dokumentasi pada pasien kelolaan. Dengan demikian, hal ini dapat menunjang proses tindakan yang lebih akurat bagi pasien kelolaan.

c. Bagi Pihak Universitas

Dalam pelaksanaan program praktik klinik, dengan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan base atau data dasar untuk dapat dilakukan pengembangan ilmu melalui penelitian atau penerapan evidence base nursing.